

**13 Nov 2018**
**Statistics**

IHSG 5,777 -1.65%  
 Dow 25,387 -2.32%  
 EIDO 22.38 -2.61%  
 Nikkei 21,532 -3.30%  
 IDR Rp 14,747 +0.79% (↓)  
 CPO Jan RM 2,034/MT -0.29%  
 Oil Close USD 59.93 -0.43%  
 Oil Open USD 58.98 -1.59%  
 ICENewcastleCoalDec \$108.45/MT+0.65%  
 Gold USD 1,203.20/ Troy ounce -0.03%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

IKAI – Rp 120 – 66:31 – 15 Nov (T)  
 VRNA – Rp 140 – 100:120 – 04 Des (T)  
 MYTX – Rp 100 – 4:19 – 10 Des (T)

**RIGHT (Trading Period):**

FREN – 16 Nov – 30 Nov (F)  
 IKAI – 23 Nov – 30 Nov (T)  
 VRNA – 10 Des – 14 Des (T)  
 MYTX – 17 Des – 21 Des (T)

**STOCK SPLIT (cumdate):**
**WARAN BONUS (cumdate):**
**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

FASW – Rp 100 – 14 Nov (F)  
 IKAI – Rp 120 – 15 Nov (F)  
 TOTO – Rp 10 – 15 Nov (F)

**IPO:**

POOL Advista Finance Tbk – 16 Nov (F)  
 (POLA)  
 Distribusi Voucher Nusantara Tbk – 27  
 Nov (T)  
 Urban Jakarta Propertindo Tbk – 12 Des  
 (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

AGRO – 15 Nov – 10 Des  
 DSNG – 15 Nov – 10 Des  
 BJBR – 16 Nov – 11 Des  
 MAPB – 21 Nov – 14 Des  
 MAPA – 21 Nov – 14 Des  
 CSIS – 21 Nov – 14 Des  
 NIPS – 21 Nov – 14 Des  
 ADRO – 21 Nov – 14 Des  
 STTP – 23 Nov – 19 Des  
 HDTX – 29 Nov – 22 Des

**PROFINDO RESEARCH 13 NOVEMBER 2018**

Wall Street pada perdagangan Senin waktu setempat berakhir melemah diseret anjloknya saham teknologi yakni Apple Inc (AAPL.O) setelah beberapa pemasok perusahaan, termasuk Lumentum Holdings Inc, yang komponennya menggerakkan teknologi Face ID iPhone, memangkas proyeksi kinerja mereka dan saham keuangan yaitu Goldman Sachs Group Inc (GS.N) setelah Bloomberg melaporkan bahwa Menteri Keuangan Malaysia meminta bank investasi ini mengembalikan biaya jasa yang dibayarkan kepada perusahaan untuk pekerjaan terkait skandal 1MDB.

Bursa Eropa juga ditutup melemah akibat aksi jual yang melanda saham-saham sektor teknologi akibat pemasok Apple memangkas proyeksi keuangannya. Dax -1.77%, CAC 40 -0.93%, FTSE 100 -0.74%, dan Stoxx 600 -1.01%.

Harga minyak mentah anjlok selama sebelas hari berturut-turut dan ditutup dibawah level USD 60 per barel. Meskipun demikian, harga minyak sempat menguat di awal sesi setelah Menteri Energi Arab Saudi yang mengatakan Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) sedang mempertimbangkan pemotongan pasokan tahun depan. Namun, harga minyak berbalik melemah Presiden AS Donald Trump berharap tidak akan ada pengurangan produksi minyak.

IHSG anjlok pada perdagangan kemarin dikarenakan minimnya sentiment untuk mendorong Indeks, dan melemahnya kurs rupiah yang tembus Rp 14,800 per dolar AS. Adapun, penurunan indeks ditekan melemahnya terutama sektor aneka industry, konsumen, dan manufaktur. Sektor Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 17 miliar dengan saham BBNI dan BBKA menjadi net top seller, sedangkan saham HMSP dan TLKM menjadi net top buyer. Secara teknikal, indeks membentuk two black crows candlestick pattern mengindikasikan potensi melemah. Indeks ditutup dibawah garis MA5. Sehingga kami memperkirakan indeks pada hari ini bergerak melemah dengan range pergerakan 5752-5911. Saham yang diperhatikan adalah SSMS (buy), TPIA (buy), JPFA (buy), PTBA (SoS), TDPM (buy), dan ROTI (SoS).

 Selengkapnya [proclick.profindo.com](http://proclick.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) melaporkan telah menggunakan dana belanja modal sebesar Rp2,4 triliun sepanjang 9 bulan pertama tahun 2018. Dana tersebut digunakan perseroan untuk ekspansi usaha. Disamping itu, Perseroan telah mengakuisisi gedung perkantoran Sinarmas MSIG sebanyak 47 lantai dan Bakrie Tower sebanyak 13 lantai. Perseroan juga gencar melakukan investasi properti baru seperti GOP 1 dan Digital

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	13.82	1.10
LSIP	AGRI	17.16	0.95
SIMP	AGRI	63.71	0.40
SSMS	AGRI	15.82	3.55
<b>AGRI</b>		<b>27.63</b>	<b>1.50</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.01	1.90
IMAS	AUTOMOTIVE	74.70	0.58
AUTO	AUTOMOTIVE	12.78	0.65
GJTL	AUTOMOTIVE	(11.47)	0.38
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>22.51</b>	<b>0.88</b>
BBCA	BANKS	23.43	4.03
BBNI	BANKS	9.22	1.35
BBRI	BANKS	12.80	2.28
BBTN	BANKS	7.82	1.00
BDMN	BANKS	17.47	1.74
BJBR	BANKS	10.05	1.55
BJTM	BANKS	6.30	1.21
BMRI	BANKS	13.36	1.83
<b>BANKS</b>		<b>12.56</b>	<b>1.87</b>
INTP	CEMENT	86.49	2.74
SMCB	CEMENT	(13.60)	2.20
SMGR	CEMENT	27.79	1.77
SMBR	CEMENT	401.23	5.67
<b>CEMENT</b>		<b>125.48</b>	<b>3.09</b>
GGRM	CIGARETTE	20.23	3.58
HMSP	CIGARETTE	29.70	12.22
<b>CIGARETTE</b>		<b>24.97</b>	<b>7.90</b>
PTPP	CONSTRUCTION	9.43	0.61
TOTL	CONSTRUCTION	7.30	1.88
WIKA	CONSTRUCTION	9.18	0.68
WSKT	CONSTRUCTION	3.45	0.78
WTON	CONSTRUCTION	7.56	0.97
ADHI	CONSTRUCTION	10.10	0.73
ACST	CONSTRUCTION	7.71	0.62
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>7.82</b>	<b>0.90</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	21.51	4.76
INDF	CONSUMER	13.05	1.01
UNVR	CONSUMER	27.03	33.49
<b>CONSUMER</b>		<b>15.45</b>	<b>9.83</b>
MAPI	RITEL	13.92	2.87
RAIS	RITEL	9.31	2.44
ACES	RITEL	28.40	6.83
LPPF	RITEL	5.13	5.94
<b>RITEL</b>		<b>14.19</b>	<b>4.52</b>
AKRA	OIL&GAS	7.72	1.40
ELSA	OIL&GAS	8.98	0.81
PGAS	OIL&GAS	22.66	1.12
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>13.12</b>	<b>1.11</b>
APLN	PROPERTY	6.88	0.24
ASRI	PROPERTY	5.68	0.65
BSDE	PROPERTY	28.36	0.76
CTRA	PROPERTY	45.67	1.04
KUA	PROPERTY	(9.53)	0.82
LPCK	PROPERTY	0.19	0.14
LPKR	PROPERTY	3.85	0.23
PWON	PROPERTY	10.76	1.76
SMRA	PROPERTY	55.61	1.04
<b>PROPERTY</b>		<b>16.38</b>	<b>0.74</b>
TBIG	TELECOM	21.89	6.01
TLKM	TELECOM	20.16	3.60
TOWR	TELECOM	10.81	3.11
<b>TELECOM</b>		<b>17.62</b>	<b>4.24</b>

Hub, yang saat ini telah masuk fase konstruksi. (Bisnis)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menderita penurunan laba bersih pada periode yang berakhir September 2018 yakni turun tipis menjadi Rp623,45 (-4,1% yoy). Namun, pada periode tersebut, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,17 triliun (+7,12%yoy). Per 30 September 2018, TBIG memiliki 24.886 penyewaan dan 14.450 sitestelekomunikasi. Saat ini, perseroan memiliki 14.391 menara telekomunikasi dan 59 jaringan DAS. (Bisnis)

PT Urban Jakarta Propertindo (Urban Jakarta) menawarkan harga saham perdana (IPO) pada kisaran Rp1.000-Rp1.250 per saham. Dalam aksi IPO, Urban Jakarta akan melepaskan sebanyak-banyaknya 600 juta saham atau setara dengan 16,85% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan berencana mengalokasikan sekitar 50% dana hasil IPO untuk akuisisi lahan di wilayah Jabodetabek, 30% untuk belanja modal dan pengembangan, serta sekitar 20% untuk modal kerja perseroan. (Bisnis)

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) tengah melakukan efisiensi melalui penggunaan IT untuk mendukung hubungan internal dan untuk memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan. Di sisi lain, laba perseroan yang cenderung negatif, karena ada pertumbuhan belanja operasional. Selain itu, saat ini Panorama juga sedang melakukan ekspansi menuju regional melalui anak-anak perusahaan, namun ekspansi tersebut memerlukan waktu untuk membuah hasil yang maksimal. (Bisnis)

LafargeHolcim Ltd menekan perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) untuk divestasi kepemilikan 80,6% saham atau melepas seluruh kepemilikan sahamnya dengan nilai US\$1,75 miliar di PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) kepada produsen semen pelat merah tersebut. Aset yang akan dijual ke Semen Indonesia mencakup keseluruhan operasi LafargeHolcim di Indonesia, yang terdiri atas 4 pabrik semen, 33 pabrik siap pakai, dan 2 tambang agregat. (Bisnis)

PT Indika Energy Tbk (INDY) akan mengikuti aturan pemerintah yang berencana melakukan revisi pada aturan minerba. Hal ini terkait akan berakhirnya kontrak PT Kideco Jaya Agung hingga 2023. Saat ini Kideco mengelola lahan tambang seluas 47.500 hektare. Hingga November, kinerja INDY masih sesuai harapan dan on track dengan target dengan fokus pada prospek internal dan sinergi antar anak usaha, sekaligus dari sisi efektifitas kinerja. (Kontan)

Langkah pemerintah untuk menambah PKP2B menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), dinanti PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Adapun, Coal Contracts of Work untuk tambang PT Kaltim Prima Coal (KPC) akan berakhir pada 2021, sedangkan untuk kontrak dengan PT Arutmin Indonesia bakal berakhir pada 2020. Ke depannya, BUMI menilai prospek kinerja sektor batubara masing cukup cerah untuk jangka panjang. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 13 NOVEMBER 2018**

**SSMS**



**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

Pada perdagangan Senin 12 November 2018 ditutup pada level 1205 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Doji Star** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1350**  
**Stoploss < 1175**

**TPIA**



**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Pada perdagangan Senin 12 November 2018 ditutup pada level 4920 atau melemah Rp 70. Secara teknikal pola terbentuk **Cup & Handle** mengindikasikan **Bullish..** Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 5500**  
**Stoploss < 4800**

**JPFA**



**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Senin 12 November 2018 ditutup pada level 2090 atau menguat Rp 30. Secara teknikal Candle terbentuk **Tweezer Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic netral diarea midle. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 2160**

**PTBA**



**PT Bukit Asam Tbk**

Pada perdagangan Senin 12 November 2018 ditutup pada level 4330 atau menguat Rp 90. Secara teknikal Candle **Cup & Handle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 4550**

**TDPM**



**PT Tridomain Performance Materials Tbk**

Pada perdagangan Senin 12 November 2018 ditutup pada level 292 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**BUY**  
**Target Price 320**  
**Stoploss < 380**

**ROTI**



**PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Pada perdagangan Senin 12 November 2018 ditutup pada level 1050 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1090**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).